

**EFEKTIVITAS *FINGER PAINTING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
PERMULAAN PADA ANAK GANGGUAN
SPEKTRUM AUTISME**

(Single Subject Research di SLB Assyifa Umaimah Kota Dumai)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

TRI APRILIA DININGSIH

NIM 18003167

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS *FINGER PAINTING* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN PADA ANAK GANGGUAN
SPEKTRUM AUTISME**

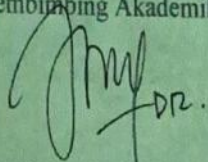
(Single Subject Research di SLB Assyifa Umaimah Kota Dumai)

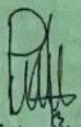
Nama : Tri Aprilia Diningsih
NIM/BP : 18003167/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing Akademik

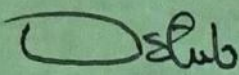
Mahasiswa


Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd
NIP.19750324 200012 2 001


Tri Aprilia Diningsih
NIM.18003167

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd
NIP.196911251997022001

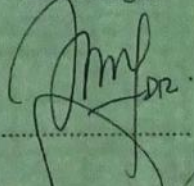
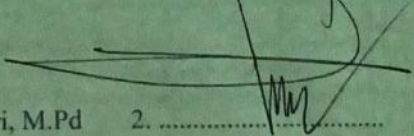
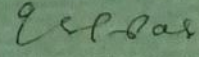
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas *Finger Painting* untuk Meningkatkan
Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak
Gangguan Spektrum Autisme (*Single Subject
Research* di SLB Assyifa Umaimah Kota Dumai)

Nama : Tri Aprilia Diningsih
NIM : 18003167
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rahmahtsilvia, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Grahita Kusumastuti, M.Pd	3. 

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tri Aprilia Diningsih
NIM/BP : 18003167/2018
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Judul : **Efektivitas Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme**
(*Single Subject Research* di SLB Assyifa Umaimah Kota Dumai)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari ini ditemukan bahwa penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022

yang membuat pernyataan



Tri Aprilia Diningsih

18003167/2018

ABSTRAK

Tri Aprilia Diningsih. 2022. Efektivitas *Finger Painting* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme.

Kemampuan menulis permulaan merupakan salah satu hal yang penting dalam memperoleh informasi di bidang akademik. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang melibatkan motorik halus anak yaitu kekuatan jari-jari anak. Siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis permulaan harus memperoleh perhatian yang cukup, karena banyak siswa yang belum dapat mencapai tujuan yang diharapkan salah satunya anak dengan gangguan spektrum autisme yang memiliki kemampuan menulis permulaan yang rendah terutama dalam aspek menulis dan menyalin huruf vokal. Peneliti memiliki ketertarikan dalam mengangkat permasalahan ini dikarenakan memiliki tujuan untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan serta untuk membuktikan efektif atau tidaknya *finger painting* untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang berbentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. teknik analisis data pada penelitian ini berupa analisis visual grafik. semua data yang diperoleh pada dua kondisi yaitu *baseline* (A) dan Intervensi (B) akan di gambarkan dalam grafik-grafik yang dapat menjelaskan bagaimana perolehan data yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

Hasil analisis data yang dilakukan selama 16 kali pertemuan, dimana pengumpulan data dilakukan dalam dua kondisi yaitu *baseline* (A) dengan perolehan hasil *persentase* 0%, 20%, 20%, dan 20%. Kemudian kondisi intervensi (B) dengan perolehan *persentase* 30%, 30%, 40%, 50%, 60% 70%, 70%, 70%, dan kondisi *baseline* A2 dengan perolehan hasil *persentase* 90%, 100%, 100%, dan 100%. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa *finger painting* efektif untuk meningkat kemampuan menulis permulaan pada anak gangguan spektrum autisme di SLB Assyifa Umaimah Dumai.

Kata Kunci: Anak Gangguan Spektrum Autisme, Menulis Permulaan, *Finger Painting*.

ABSTRACT

Tri Aprilia Diningsih. 2022. The Effectiveness of Finger Painting to Improve Early Writing Ability in Children with Autism Spectrum Disorders.

Early writing ability is one of the important things in obtaining information in the academic field. Writing activities are activities that involve children's fine motor skills, namely the strength of children's fingers. Students who have difficulty learning to write early should receive sufficient attention, because many students have not been able to achieve the expected goals, one of which is children with autism spectrum disorders who have low initial writing skills, especially in aspects of writing and copying vowels. Researchers have an interest in raising this issue because it has the aim of helping children improve their initial writing skills and to prove whether finger painting is effective or not to improve initial writing skills on research subjects. This study uses an experimental research in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-B-A design. The data analysis technique in this research is in the form of graphic visual analysis. all data obtained in two conditions, namely baseline (A) and intervention (B) will be depicted in graphs that can explain how the data acquisition was carried out during the study.

The results of data analysis carried out for 16 meetings, where data collection was carried out in two conditions, namely baseline (A) with percentage results of 0%, 20%, 20%, and 20%. Then the intervention condition (B) with percentage gains of 30%, 30%, 40%, 50%, 60% 70%, 70%, 70%, and the baseline condition A2 with percentage gains of 90%, 100%, 100%, and 100%. Based on the data obtained from the results of this study, it was shown that finger painting was effective for improving beginning writing skills in children with autism spectrum disorders at SLB Assyifa Umaimah Dumai.

Keyword: Children with Autism Spectrum Disorder, Early Writing Skills, Finger Painting

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan limpahan nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan juga kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Kegiatan Motorik Halus *Finger Painting* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Anak Gangguan Spektrum Autisme”

Skripsi ini terdiri dari V bab, yaitu Bab I berupa “Pendahuluan” yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berupa “Kajian Teori” yang berisi permasalahan yang peneliti angkat, penelitian relevan dan kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Kemudian pada Bab III berupa “Metode Penelitian” yang berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV “Hasil Penelitian dan Pembahasan” yang berisi hasil penelitian dan pembahasan. Kemudian Bab V “Penutup” yang berisikan kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu setiap kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa

Padang, Juli 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan dan ridho Allah, skripsi ini bisa peneliti selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Papa (alm) yang tersayang, terimakasih ya pa sudah menjadi laki-laki yang hebat dan kuat selama mendampingi dan mendidik prili, yang selalu semangat bekerja demi anak-anaknya. Terimakasih atas do'a dan papa yang selalu mendukung apapun yang terbaik untuk anaknya. Terimakasih kepada mama tercinta yang selalu kuat dan masih sanggup bertahan hingga titik ini. Sehat selalu mama semoga prili bisa menggapai cita-cita dan membanggakan mama dan Alm.papa. Perjuangan mama dan Alm. papa membuat prili bisa menyelesaikan pendidikan S1 dengan baik.
3. Kakak (Fina Sastaviana dan Utami Hening Safitri) terimakasih atas semangat, motivasi dan nasehat yang diberikan dan terimakasih selalu mendengarkan curhatan adiknya. Terimakasih sudah mau direpotkan menemani selama penelitian dan menyita waktu istirahatnya disaat libur kerja. Terimakasih telah banyak memberikan makna dan pesan moral dalam segala aspek kehidupan. Semoga kelak bisa membanggakan seperti kalian yang membanggakan kedua orangtua. Dan kepada si bungsu adikku terimakasih untuk sikap mengalahnya,

yang siap untuk antar jemput kemanapun. Semoga kakakmu bisa menjadi figur yang dapat dijadikan contoh.

4. Terimakasih kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku kepala departemen PLB FIP UNP yang telah membantu selama perkuliahan dan menempuh pendidikan di PLB dan terimakasih juga untuk bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam administrasi
5. Terimakasih kepada Ibu Dr. Rahmahttrisilvia, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dalam membimbing prili dalam menyusun skripsi ini sampai selesai. Terimakasih atas kemudahan yang ibu berikan, terimakasih atas saran, kritikan, arahan serta pelajaran yang ibu berikan selama proses bimbingan. Terimakasih juga sudah memberikan arti sabar, tabah, dan ikhlas ditengah penantian dalam pembuatan skripsi. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas ibu
6. Terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd dan Ibu Grahita Kusumastuti, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas ibu.
7. Terimakasih kepada keluarga besar SLB Assyifa Umaimah yang telah memberikan prili kesempatan dalam melakukan penelitian dan selalu memudahkan urusan prili serta telah membantu prili.
8. Terimakasih kepada teman hidup terbaik Muhammad Ilham yang telah senantiasa memberikan waktunya yang sangat banyak dan telah menemani saat

apapun baik susah, sedih ataupun senang. Terimakasih selalu menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan dukungan dan motivasi , dan mengajarkan proses pendewasaan, sabar, bersyukur, menurunkan ego, dan arti kebahagiaan yang sebenarnya berasal dari hal kecil dan sederhana.

9. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku Rahma Andriza, Rahmah Yulia, Meilina Fiani, Zakyatul Azizah, Sintya Trifira, dan Ulfa Sari Rahmadianti. Terimakasih sudah sabar dan banyak membantu selama perkuliahan sampai akhir semester ini. Terimakasih sudah mau menemani selama masa perantauan. Semangat buat kita.
10. Terimakasih kepada teman seperjuangan PA (Yulia, Risca, Nadia .S, Melinda, Nadia) terimakasih sudah memberikan semangat dan saling peduli tentang perjalanan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada teman-teman di PLB angkatan 2018, senior dan junior di kampus yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Banyak pelajaran yang saya dapat dari teman-teman semua. Terakhir peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu peneliti hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu-persatu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Peneliti.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Motorik Halus.....	11
1. Pengertian Motorik Halus	11
2. Tujuan dan fungsi Pengembangan Motorik Halus.....	12
3. Motorik Halus Anak Gangguan Spektrum Autisme (GSA)	13
B. <i>Finger Painting</i>	14
1. Pengertian <i>Finger Painting</i>	14
2. Tujuan Dan Manfaat Finger Painting Bagi Anak GSA	15
3. Langkah-langkah Melakukan Kegiatan <i>Finger Painting</i> Anak GSA.....	16
C. Kemampuan Menulis Permulaan.....	16
1. Hakikat Kemampuan Menulis Permulaan	16
2. Tujuan Kemampuan Menulis Permulaan	17
3. Tahapan Kemampuan Menulis Anak.....	18

4. Faktor yang Mempengaruhi Menulis Anak	19
5. Kegiatan Menulis Permulaan	20
6. Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan	22
D. Gangguan Spektrum Autisme	23
1. Pengertian Gangguan Spektrum Autisme	23
2. Gejala Anak Gangguan Spektrum Autisme	24
3. Karakteristik Gangguan Spektrum Autisme	25
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak GSA	26
E. Hubungan Motorik Halus dan Kesiapan Menulis	28
F. Penelitian yang Relevan	28
G. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Variabel Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel	32
D. Subjek Penelitian	33
E. Setting Penelitian	33
F. Tahap Intervensi	33
G. Teknik dan Pengumpulan Data	35
1. Teknik Pengumpulan Data	35
2. Alat Pengumpulan Data	35
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data	50
1. Analisis Dalam Kondisi	50
2. Analisis Antar Kondisi	65

C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
D.	Keterbatasan Penelitian	71
BAB V	PENUTUP	73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran	73
DAFTAR RUJUKAN		75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Kemampuan Menulis Permulaan	22
Tabel 4.1 Data pada pengamatan Kondisi Baseline A1	41
Tabel 4.2 Data pada Pelaksanaan Intervensi (B)	46
Tabel 4.3 Data Pengamatan pada Kondisi Baseline Kedua (A2)	49
Tabel 4.4 Panjang Kondisi A1, B, dan A2	51
Tabel 4.5 Persentase stabilitas baseline pertama (A1)	56
Tabel 4.6 Persentase stabilitas intervensi (B)	58
Tabel 4.7 Persentase stabilitas <i>baseline 2</i>	60
Tabel 4.8. Rrekapitulasi kecendrungan stabilitas	60
Tabel 4.9 Level Stabilitas dan Rentang	62
Tabel 4.10 Level Perubahan	64
Tabel 4.11 Rangkuman hasil analisis dalam kondisi kemampuan menulis permulaan pada GSA	64
Tabel 4.12 Variabel yang diubah	65
Tabel 4.13 Perubahan kecendrungan stabilitas	65
Tabel 4.14 Perubahan Level	66
Tabel 4.15 Rangkuman antar kondisi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 3.1 Desain A-B-A	31
Gambar 4.1 Data pada Pengamatan Kondisi Baseline A1	42
Gambar 4.2 Data Pelaksanaan Intervensi	47
Gambar 4.3 Data Pengamatan pada Kondisi Baseline Kedua (A2)	49
Gambar 4.4 Perbandingan hasil data baseline 1 (A1), fase intervensi (B), dan fase baseline 2 (A2).....	50
Gambar 4.5 Estimasi Kecendrungan Arah	53
Gambar 4.6 Kecendrungan Stabilitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. M-CHAT	78
Lampiran 2. Instrumen Asesmen Persepsi Visual	82
Lampiran 3. Instrumen Asesmen Motorik Halus	86
Lampiran 4. Instrumen Asesmen Sensori Taktil	90
Lampiran 5. Instrumen Asesmen Menulis Permulaan.....	94
Lampiran 6. Kisi-Kisi Penelitian	97
Lampiran 7. Instrumen Tes Menulis.....	98
Lampiran 7. Rubrik Penilaian.....	99
Lampiran 8. PPI.....	103
Lampiran 10. Hasil Kondisi <i>Baseline A1</i>	107
Lampiran 11. Hasil Kondisi Intervensi.....	108
Lampiran 12. Hasil Kondisi <i>Baseline A2</i>	109
Lampiran 13. Dokumentasi	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak dengan Gangguan *Spektrum Autisme* (GSA) ditandai dengan gangguan dalam interaksi sosial, komunikasi, perilaku berulang dan terbatas. Diartikan juga Gangguan Spektrum Autisme (GSA) berupa gangguan perkembangan yang terjadi pada anak yang sudah terlihat sebelum anak mencapai usia tiga tahun. Berbagai gangguan yang dialami oleh anak GSA yaitu *problems of control*: karena adanya disfungsi perkembangan neurologi di otak berakibat kompleksnya masalah penyandang GSA ini Mereka sulit melakukan kontrol diri sehingga muncul dalam masalah perilaku. Selain itu, mereka juga punya ketakutan pada hal-hal yang tidak dimengerti (Rahmahtrisilvia, 2015).

Kesulitan dalam mengontrol diri tersebut juga dapat menghambat motorik anak GSA pada saat melakukan aktivitas. Anak GSA menunjukkan kesulitan pada motorik termasuk keterampilan motorik halus, motorik kasar dan kontrol postural atau keseimbangan. Anak GSA menunjukkan kesulitan dalam keterampilan motorik halus mulai dari menggenggam mainan hingga tulisan tangan (Choi et al., 2018). Hal yang sependapat dinyatakan juga oleh (Sujarwanto, 2005) anak GSA motorik halusnya rendah, yang mempengaruhi kemampuan menulis permulaan seperti menyalin, menebalkan, mencontoh hingga menggambar.

Kemampuan menulis permulaan penting untuk dikuasai oleh anak salah satunya anak GSA, karena akan berguna dalam pembelajaran. Menulis juga penting dikuasai untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dalam berkomunikasi secara tidak langsung (Yaqien, 2018). Kegunaan kemampuan menulis permulaan bagi siswa adalah untuk menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin. Jika kemampuan menulis permulaan tidak dikuasai secara menyeluruh oleh siswa, tentu untuk menulis ditahap berikutnya mereka akan kesulitan. Siswa yang memiliki kesulitan menulis permulaan perlu untuk diberikan perhatian khusus, tentu karena mereka belum mampu mencapai tujuan yang diharapkan (Sari et al., 2020).

Ada tiga dimensi dari kemampuan menulis yang akan dilewati oleh anak dalam belajar menulis yaitu, komposisi, tulisan tangan, dan ejaan. Komposisi bermakna bagaimana anak terlibat aktif dalam menulis dan dapat menuangkan gagasannya. Tulisan tangan yaitu bagaimana formasi huruf yang dibuat saat menulis baik itu, bentuk huruf dan menulis huruf. Ejaan yaitu berfokus pada ortografi dimana ketika mendengarkan kata yang diucapkan diidentifikasi dan ditulis membentuk sebuah kata. Kemampuan menulis permulaan dalam penelitian ini hanya difokuskan pada tulisan tangan anak GSA seperti menyalin huruf vokal a, i, u, e, o. (Dhida & Wuri, 2020).

Pembelajaran menulis permulaan pada awal pembelajaran adalah huruf nonkapital dulu. Anak tidak diperkenalkan semua huruf A-Z dalam satu pertemuan, melainkan diawali dengan memperkenalkan huruf vokal : a, i, u,

e, o karena huruf vokal amat sering muncul dalam kata atau suku kata (Iswara, 2011). Pembelajaran cetak kecil huruf vokal yang digunakan di SLB Assyifa Umaimah saat ini menggunakan huruf vokal (a, i, u, e, o) pada lembar kerja peserta didiknya sehingga peneliti menggunakan lembar kerja peserta didik yang digunakan di sekolah saat penelitian.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SLB Assyifa Umaimah Kota Dumai, saat melakukan observasi di kelas III SDLB dari 12 siswa peneliti menemukan salah satu anak berinisial AR berumur 10 tahun. Informasi yang didapatkan dari guru bahwa subjek AR tersebut merupakan anak GSA. Peneliti melakukan identifikasi dan asesmen kembali kepada AR menggunakan *Modified Checklist for Autism Toddler* (M-CHAT). Hasil menunjukkan bahwa anak menunjukkan gejala gangguan spektrum autisme. Penilaian melalui M-CHAT anak gagal pada enam buah instrumen dari 23 instrumen yang ada. Anak dinyatakan gagal M-CHAT jika 2 atau lebih pada item kritis gagal atau gagal pada tiga item apa saja.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru kelas, Subjek AR sudah memiliki ketahanan duduk 20-30 menit. Saat diberikan kegiatan menulis subjek AR menghindari kegiatan menulis huruf tersebut. Diketahui bahwa subjek AR memiliki hambatan dalam menulis. Subjek AR tidak mampu menuliskan huruf karena tidak mampu mencontoh tulisan dengan benar namun anak dapat membuat garis dan paham bunyi huruf.

Peneliti melakukan asesmen kemampuan menulis pada AR tersebut, Hasil asesmen yang peneliti lakukan, AR belum bisa menyalin dan menulis

huruf vokal serta AR kesulitan mengerjakan tugas-tugas yang peneliti berikan. Ketika peneliti meminta anak menulis dan menyalin huruf vokal melalui kertas Jika membuat huruf a subjek AR membuat garis tegak lalu membuat bentuk oval ke kanan. Untuk menulis huruf i subjek AR membuat garis tegak tanpa memberikan titik di atasnya sedangkan pada huruf u subjek AR membuat huruf seperti huruf kapital L. Pada huruf e subjek AR hanya mampu menulis seperti huruf c dan saat menulis huruf o subjek AR menulis berbentuk oval. Pada menulis seluruh abjad tidak beraturan, namun disini peneliti hanya berfokus pada menulis huruf vokal (a, i, u, e o).

Peneliti melakukan asesmen untuk melihat adanya masalah pada kemampuan subjek AR dalam menginterpretasikan atau memahami segala sesuatu yang dilihat dengan mata yaitu dengan melakukan asesmen persepsi visual pada subjek AR. Hasil asesmen persepsi visual menunjukkan subjek AR tidak memiliki masalah pada setiap sub aspek persepsi visual yaitu anak tidak memiliki masalah pada hubungan spasial dengan mengenal posisi berbagai objek dalam ruang. Anak tidak memiliki masalah pada diskriminasi visual yaitu anak mampu membedakan suatu objek dengan objek lain, dan anak tidak memiliki masalah pada *visual closure* yaitu anak mampu mengingat suatu objek walaupun objek tidak diperlihatkan keseluruhannya.

Peneliti juga melakukan asesmen pada motorik halus subjek AR menunjukkan anak tidak memiliki masalah pada motorik halus pada setiap indikator motorik halus yang diberikan kepada subjek AR yaitu, anak tidak memiliki masalah saat meremas kertas, menggenggam benda, menggunting

kertas, melipat kertas, merobek kertas serta meronce. Dapat disimpulkan bahwa motorik halus dalam aspek tersebut pada subjek AR baik.

Kemampuan menulis pada anak GSA termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang ada dikurikulum pembelajaran anak GSA kelas III yaitu pada Kompetensi Inti (KI) empat (4). Subjek AR saat ini belum mampu dalam menulis permulaan sehingga peneliti menurunkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ke kelas 1 yaitu dalam kurikulum Kompetensi Inti (KI) empat (4), menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang terperinci dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan sikap anak beriman dan berakhlak mulia. Kompetensi Dasar (KD) empat (4) yaitu, mempraktikkan acara persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri-kanan, latihan pelenturan gerakan tangan dengan gerakan menulis di udara/pasir/meja, melemaskan jari dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, menciptakan garis tegak, miring, lurus, dan lengkung, meniru banyak sekali bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk karakter di tempat bercahaya terang) dengan benar.

Berdasarkan observasi di lapangan, pembelajaran menulis selalu diberikan setiap hari senin, rabu dan kamis. Pembelajarannya hanya berupa anak diminta menulis huruf dipapan tulis dan lanjutkan dengan menulis dibuku latihan. Belum adanya variasi metode yang diterapkan dalam kegiatan menulis permulaan. Perlunya peningkatan dalam kemampuan

menulis permulaan anak GSA terutama dalam tulisan tangan difokuskan pada huruf, seperti menyalin dan menulis huruf vokal. Agar tercapainya keberhasilan menulis ini, perlunya modifikasi pembelajaran dan tawaran metode yang banyak variasinya. Salah satunya dengan menggunakan metode bermain melalui *finger painting*.

Finger painting (melukis dengan jari) merupakan teknik lukis yang mana cara pengerjaannya, dioleskan jari anak pada cat untuk diaplikasi pada kertas (Astria, 2015). *Finger Painting* melibatkan perkembangan motorik halus, diperlukan dalam keterampilan menulis karena menulis membutuhkan kekuatan jari. *Finger painting* dipilih dalam penerapan keterampilan menulis karena anak GSA bisa maksimalkan kelenturan otot jari tangan dan koordinasi tangan hingga mata, menggunakan kekuatan tangan sehingga anak mampu dalam melakukan kegiatan menulis. *Finger painting* juga mampu mengalihkan perhatian anak dikarenakan subjek AR, sangat menyukai warna-warna dan pembelajaran di sekolah juga masih berhubungan dengan warna. Anak masih mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal dengan topik biasa yaitu dengan warna tetapi memakai metode berbeda. Kegiatan *finger painting* dirasa dapat menarik minat anak tidak terkecuali anak GSA karena *finger painting* ini dilakukan oleh anak dengan memberi waktunya berekspresi dan bereksplorasi sesuka hati atas dasar estetika.

Penelitian oleh (Riskayanti & Suwardi, 2021) dalam jurnal AUDHI pembelajaran menggunakan *finger painting* yang dilakukan dapat

meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak pada usia 5-6 tahun. *Finger painting* pada penelitian ini memiliki kebaruan dari penelitian sebelumnya yaitu pada subjek penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan *finger painting* sebagai teknik untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak normal usia 5-6 tahun, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *finger painting* untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak gangguan spektrum autisme. Penelitian ini juga dimodifikasikan pada kegiatan dan pelaksanaannya yaitu anak tidak mencetak tangan dan mencoret dengan tangan tetapi anak mengikuti pola huruf vokal yang akan diberikan oleh peneliti sehingga anak dapat memasuki tahap menulis dan menyalin huruf vocal.

Penelitian ini menjadi penting dikarenakan kemampuan menulis permulaan perlu dikuasai pada anak GSA agar nantinya anak GSA dapat melanjutkan pembelajaran ke indikator selanjutnya dan dapat digunakan dalam semasa hidupnya. Menulis permulaan penting untuk anak, karena ini adalah bekal utama anak dalam belajar yang bersifat berkelanjutan (Seran, 2018).

Berdasarkan paparan di atas baik dari permasalahan anak GSA dalam menulis maupun dari sudut keunggulan *finger painting*, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk menguji keefektifan *Finger Painting* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan pada Anak Gangguan Spektrum Autisme di SLB Assyifa Umaimah Kota Dumai.

B. Identifikasi Masalah

Jabaran dari permasalahan anak, bersumber dari masalah tersebut maka identifikasinya sebagai berikut:

1. Anak belum mampu dalam menyalin dan menulis cetak kecil huruf vokal (a, i, u, e, o).
2. Kurangnya motivasi dan minat anak GSA dalam pembelajaran menuliscetak kecil huruf vokal (a, i, u, e, o) karena metode yang digunakan kurang bervariasi.
3. Belum diterapkannya *finger painting* sebagai alternative dalam efektivitas meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak GSA.

C. Pembatasan Masalah

Tidak meluasnya pembahasan penelitian ini, maka batasan masalah penelitian yaitu meningkatkan kemampuan menulis permulaan cetak kecil huruf vokal (a, i, u, e, o) melalui *finger painting* pada anak gangguan spektrum autisme di SLB Assyifa Umaimah Kota Dumai.

D. Rumusan Masalah

Bersumber dari batasan permasalahan penelitian, maka rumusan penelitian ini yaitu: apakah *finger painting* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak gangguan spektrum autisme?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini, memiliki bertujuan untuk membuktikan bahwa *finger painting* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak gangguan spektrum autisme.

F. Manfaat Peneliti

Penelitian ini hendaknya memberikan manfaat, pada semua pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Memberikan pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan luar biasa, yaitu memberikan inovasi penerapan *finger painting* dalam meningkatkan keterampilan menulis pada anak GSA.
- b. Sebagai pijakan dan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan meningkatkan keterampilan menulis ada anak GSA serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi beberapa pihak yaitu:

a. Bagi Guru di Sekolah

Penelitian ini dapat sebagai acuan dalam membantu guru untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kualitas pemahaman *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak GSA.

c. Bagi Calon Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya serta diimplementasikan kepada anak secara langsung.